BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

1. Proses komunikasi interaksional facebooker dapat dilihat dengan adanya penggunaan bahasa yang tidak dibatasi secara formal seperti halnya boleh mempergunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah, bahasa Inggris, ataupun bahasa kelompok. Simbol yang digunakan pun merujuk pada penggunaan fasilitas facebook seperti halnya pemanfaatan simbol-simbol *emoticon.* Gambar yang digunakan berupa foto *tag* dari facebooker yang membantu ketertarikan dan pemahaman sebagai kelanjutan dari adanya interaksi yang akan di bangun.
2. Pesan yang disampaikan berasal dari admin komunitas virtual, tetapi dari segi facebooker pesan disampaikan dengan tujuan untuk membangun interaksi di dalamnya yang mengetengahkan ketertarikan dan kesamaan tujuan mengenai satu bidang tertentu. Pesan yang disampaikan memang bersifat dari kepentingan facebooker, karena pada dasarnya penggunaan media facebook tersebut digunakan untuk dapat memenuhi kepentingan facebooker. Selanjutnya dengan adanya ketertarikan yang sama antar facebooker, membuka kemungkinan yang besar untuk facebooker berlanjut pada

pembentukan forum, grup atau pun komunitas virtual tertentu untuk dapat mengakomodasi kesamaan tersebut.

3. Umpan balik dalam komunikasi interaksional menjadi suatu esensial komunikasi antar facebooker dalam penelitian ini. Umpan balik yang diberikan mengacu pada adanya suatu tanggapan atas pesan yang disampaiakan dengan melihat adanya ketertarikan dan pemahaman yang saya mengenai pesan yang disampaikan. Umpan balik terjadi secara langsung dalam waktu yang bersamaan dengan catatan bahwa facebooker dalam keadaan online. Interaksi yang dilakukan pun dapat dilakukan dengan mempergunakan berbagai fasilitas facebook seperti halnya *chat online*, *wall*, dan juga komentar status secara *realtime*.
4. Komunikasi interaksional yang terbina antar facebooker dalam media facebook memperlihatkan adanya upaya yang baik dari facebooker untuk dapat saling memberikan perhatian dan pengertian mengenai setiap pesan yang disampaikannya. Pemahaman ini menimbulkan kemungkinan yang besar untuk facebooker untuk dapat saling berinteraksi secara berkesinambungan pada forum komunitas virtual.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Facebooker

1. Diharapkan facebooker dapat mempergunakan seluruh fasilitas komunikasi media facebook seperti misalnya *chat online, posh message, foto tagging* dengan sebaik-baiknya, agar komunikasi yang terjalin dapat lebih diberdayakan dengan bantuan media.
2. Diharapkan facebooker dapat lebih memahami dengan baik pesan yang akan disampaikan oleh facebooker lainnya agar tujuan pembentukan komunitas virtual dapat berjalan dengan baik.

5.2.2 Saran Untuk Komunitas Virtual

1. Komunitas virtual bukan hanya dapat dilakukan dalam media facebook, tetapi dalam media lainnya seperti halnya dalam forum dunia maya lainnya yang dapat ditemui secara luas, seperti misalnya milis dan forum yang banyak ditemui dalam dunia maya.
2. Komunitas virtual diharapkan dapat mengakomodasi kepentingan anggota dengan baik seperti misalnya memberikan informasi uang *up to date*, melakukan pertemuan antar anggota (*gathering*), untuk menjaga keakraban dan kesolidan komunitasnya tersebut.

5.2.3 Saran untuk penelitian Selanjutnya

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memahami penelitian dengan baik, sehingga dapat memberikan penjelasan mengenai penelitian dengan mendalam.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai dunia virtual lainnya, seperti misalnya konsultasi *online*, bisnis *online* dan berbagai sosialitas virtual lainnya yang banyak ditemui dalam dunia maya.